

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif merupakan studi yang menghasilkan data deskriptif dalam wujud kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati.⁵⁶ Pendekatan kualitatif menurut Creswell adalah penelitian yang bertujuan menggali dan mengeksplorasi objek penelitian melalui wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan guna memperoleh informasi yang diperlukan sebagai sumber data, yang kemudian dianalisis dalam bentuk deskripsi dan interpretasi terkait topik penelitian beserta penjelasan dari studi-studi sebelumnya.⁵⁷ Dengan kata lain, penelitian kualitatif membantu peneliti memahami lebih dalam tentang makna, pandangan, dan situasi yang terjadi pada topik yang diteliti, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan sesuai dengan topik penelitian.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field research*). Inti dari penelitian lapangan adalah peneliti secara langsung datang ke lokasi untuk mengamati fenomena secara alami pada suatu kondisi. Jenis studi ini dimanfaatkan untuk mengumpulkan data lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapat

⁵⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). 42

⁵⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).7

selanjutnya diolah menjadi tulisan atau deskripsi yang mengilustrasikan suatu peristiwa atau situasi tanpa melibatkan bentuk angka.⁵⁸ Dengan demikian, hasil penelitian ini menggambarkan kondisi sebenarnya secara detail dan mendalam mengenai pelaksanaan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran fikih di MI Pesantren Sabilil Muttaqien Kebonagung Gurah Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang mengumpulkan data. Peran peneliti sangat vital untuk melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung di lokasi penelitian guna menggali data yang sesuai dengan topik. Saat menjalankan penelitian, peneliti akan berada di lokasi setelah mendapat persetujuan dari pihak sekolah. Peneliti mengunjungi lokasi pada saat pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait pelaksanaan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran fikih di MI Pesantren Sabilil Muttaqien Kebonagung Gurah Kediri, demi memperoleh data yang diperlukan sebagai sumber penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan formal MI Pesantren Sabilil Muttaqien Kebonagung yang berlokasi di Jalan Mas Karebet RT. 02 RW. 02 Dusun Kebonagung, Desa Wonojoyo, Kecamatan

⁵⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*

Gurah, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Penentuan lokasi tersebut dilakukan melalui pertimbangan dari hasil wawancara dengan pihak sekolah pada tahap pra-penelitian. Salah satu pertimbangan di MI Pesantren Sabilil Muttaqien Kebonagung Gurah Kediri yaitu adanya fenomena berupa keberagaman latar belakang organisasi keagamaan siswa (NU dan Muhammadiyah) yang memicu perbedaan praktik ibadah. Perbedaan tersebut menjadi landasan penting bagi peneliti untuk mengkaji implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam menjaga keharmonisan antar siswa

D. Data dan Sumber Data

Data informasi yang diperoleh selama penelitian bersumber dari data lapangan, dan karena menerapkan pendekatan kualitatif, studi ini menekankan pada konstruksi realitas serta pemahaman maknanya. Karenanya, penelitian kualitatif secara khusus berfokus pada proses, peristiwa, dan keaslian data yang diteliti. Berikut adalah klasifikasi data dan sumber data dalam penelitian ini:

1. Data

Pada penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama terkait lokasi atau fenomena yang diteliti.⁵⁹ Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kualitatif yang bersifat deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang dapat

⁵⁹ Titin Pramiyati, Jayanta, and Yulnelly, "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)," *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 8, no. 2 (2017): 679

diamati dari subjek penelitian. Data tersebut dibagi menjadi dua kategori:

a. Data primer

Data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui interaksi tatap muka di lokasi penelitian, seperti melalui kegiatan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan wawancara mendalam dengan pihak madrasah

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi pendukung bagi data primer dalam penelitian ini, data sekunder didapat dari referensi seperti buku, artikel, jurnal, serta dokumen sekolah yang relevan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada subjek, informan, atau tempat di mana data diperoleh guna menjawab fokus penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kepala Madrasah MI Pesantren Sabilil Muttaqien Kebonagung Gurah Kediri
- b. Guru Fikih kelas 2
- c. Perwakilan siswa kelas 2
- d. Dokumen dan arsip madrasah

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan suatu cara sistematis dalam mengumpulkan, mencatat, dan menyajikan fakta untuk tujuan tertentu.⁶⁰ Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan terhadap objek, peristiwa, atau fenomena yang menjadi sasaran pengamatan.⁶¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur dalam hal dari segi kerangka kerjanya. dalam hal dari segi kerangka kerjanya. Observasi terstruktur adalah pengamatan yang dirancang secara sistematis mengenai apa yang diamati, kapan waktunya, serta di mana lokasinya. Namun, dalam pelaksanaannya, peneliti menerapkan observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti tidak ikut terlibat dan hanya bertindak sebagai pengamat independen.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan keterangan atau data melalui tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan responden, dengan atau tanpa pedoman wawancara.⁶² Wawancara bertujuan merekonstruksi peristiwa atau

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).308

⁶¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar (Syakhir Media Press, 2021).

⁶² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pranata Me (Jakarta, 2011).

fenomena, yang melibatkan peneliti dan narasumber secara langsung.⁶³ Adapun wawancara ini akan dilakukan selama proses penelitian berlangsung kepada Kepala Sekolah MI Pesantren Sabilil Muttaqien Kebonagung, guru Fikih dan perwakilan siswa guna menggali informasi mengenai pelaksanaan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah itu.

3. Dokumentasi

Selain teknik wawancara dan observasi, peneliti juga menerapkan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, serta foto kegiatan.⁶⁴ Teknik ini dimanfaatkan peneliti untuk mengumpulkan data dari dokumen atau arsip yang relevan dengan fokus serta sub-fokus penelitian. Secara umum, metode dokumentasi dapat diartikan sebagai berbagai bentuk informasi yang berkaitan dengan dokumen.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah alat untuk mengumpulkan data bersifat kualitatif, yakni data dalam bentuk kata-kata, ungkapan, gambar, atau format non-angka lainnya. Berikut bentuk-bentuk instrumen yang akan digunakan peneliti:

⁶³ Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling," *Quanta : Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 83–91.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dipakai sebagai alat untuk mencatat berbagai peristiwa yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan.

Tabel 3.1: Pedoman Observasi

No	Fokus Penelitian	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran fikih di MI Pesantren Sabilil Muttaqien Kebonagung Gurah Kediri	1. Kondisi lingkungan sekolah	
		2. Interaksi antara sesama siswa	
		3. Interaksi antara siswa dengan guru	
		4. Pelaksanaan implementasi nilai-nilai moderasi pada pembelajaran fikih.	

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini akan dimanfaatkan peneliti sebagai alat untuk memperoleh informasi dari narasumber. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bersifat komprehensif, sesuai dengan informasi yang hendak dikumpulkan peneliti.

Tabel 3.2: Pedoman/Kisi-kisi Wawancara

No	Fokus Penelitian	Narasumber	Daftar pertanyaan
1	Implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran fikih di MI Pesantren Sabilil	Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda apa yang dimaksud dengan moderasi beragama? 2. Apakah moderasi beragama itu penting untuk diterapkan terutama dalam lingkungan madrasah?

	Muttaqien Kebonagung Gurah Kediri	Guru fikih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda apa yang dimaksud dengan moderasi beragama? 2. Apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang diajarkan atau ditanamkan dalam proses pembelajaran fikih? 3. Bagaimana persiapan dan perencanaan dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran fikih? 4. Langkah-langkah apa yang anda ambil dalam menyampaikan materi fikih yang mencakup nilai moderasi beragama kepada siswa? 5. Apakah anda memberikan contoh kasus moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari saat mengajar? 6. Bagaimana anda menyikapi perbedaan pemahaman atau praktik ibadah di antara siswa dalam pembelajaran fikih?
		Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru fikih di kelasmu pernah menyampaikan pentingnya menghormati perbedaan dalam beribadah? 2. Apakah kamu diajarkan untuk memahami perbedaan cara ibadah yang ada di sekitar? 3. Apakah guru sering memberikan contoh tentang cara saling

			menghormati di tengah perbedaan? 4. Bagaimana pengalamanmu dalam belajar fikih, terutama tentang cara beribadah yang mungkin berbeda dengan teman-teman?
2	Faktor pendukung dan penghambat proses implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran fikih di MI Pesantren Sabilil Muttaqien Kebonagung Gurah Kediri	Kepala sekolah	1. Apa saja hambatan dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di MI Pesantren Sabilil Muttaqien Kebonagung Gurah Kediri?
		Guru fikih	1. Apa saja kendala yang anda hadapi saat mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran fikih?

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai instrumen data pendukung tambahan bagi data dari observasi maupun wawancara sebelumnya. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, catatan lapangan, dan sebagainya.

Tabel 3.3: Check List Dokumentasi

No	Dokumen yang dibutuhkan	Ada	Tidak
1	Profil MI Pesantren Sabilil Muttaqien Kebonagung Gurah Kediri		
2	Modul ajar untuk mata pelajaran fikih		
3	Data siswa kelas 2		
4.	Foto kegiatan pembelajaran		
5	Buku pembelajaran fikih yang digunakan		

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang teliti, cermat, dan berkelanjutan terhadap faktor-faktor krusial. Ini bertujuan mengidentifikasi ciri-ciri serta unsur-unsur yang sangat relevan dengan masalah atau isu yang diteliti, lalu memfokuskan perhatian pada elemen-elemen tersebut. Dalam ketekunan pengamatan ini, peneliti melakukan studi secara mendetail dan rutin terhadap objek penelitian guna mengetahui kondisi aktual di lapangan terkait pelaksanaan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran fikih di MI Pesantren Sabilil Muttaqien Kebonagung Gurah Kediri.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dari berbagai sumber, dengan berbagai metode, serta pada berbagai waktu. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan memeriksa data dari beberapa sumber. Data yang telah dikumpulkan peneliti diverifikasi kebenarannya melalui wawancara dengan informan berbeda. Tujuan triangulasi sumber

adalah memperoleh data valid dari beragam sumber terkait topik yang sama.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data melalui pemeriksaan data dari sumber yang sama menggunakan teknik berbeda. Data dari wawancara kemudian diverifikasi dengan observasi dan dokumentasi.⁶⁵

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengaturan data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, melalui pengelompokan data ke dalam kategori, pemecahan menjadi unit-unit, pencatatan lapangan, penyusunan pola, pemilihan yang esensial untuk dipelajari, serta penarikan kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Guna mencapai tujuan penelitian, data yang terkumpul akan dianalisis dan disimpulkan secara deskriptif kualitatif, baik data primer maupun sekunder. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Emzir, teknik analisis data menggunakan metode kualitatif dengan langkah-langkah berikut:⁶⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk menyaring, memfokuskan, menyederhanakan, merangkum, serta mentransformasi data dari catatan lapangan. Ini dilakukan dengan membuang yang tidak

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 242

⁶⁶ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018).

esensial dan menekankan pada poin-poin penting. Hasilnya, data yang direduksi memberikan gambaran lebih tepat serta mempermudah peneliti mengumpul dan mencari data tambahan yang diperlukan.

Lewat proses reduksi data, peneliti memilih data relevan dan terfokus pada tema penelitian, yaitu implementasi nilai-nilai pada pembelajaran fikih di MI Pesantren Sabilil Muttaqien Kebonagung Gurah Kediri. Setelah proses reduksi, data terpilih akan menghasilkan gambaran yang jelas dan memudahkan tahap penyajian data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses mengelolah dan menampilkan hasil temuan penelitian dalam bentuk kategori atau pengelompokan tertentu. Tahap ini merupakan langkah lanjutan setelah proses reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, ringkasan, hubungan antar kategori, diagram alur, dan lainnya. Namun, umumnya peneliti kualitatif cenderung menggunakan teks narasi untuk menyampaikan data. Melalui tahap ini, peneliti dapat lebih mudah memahami data yang diperoleh sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kesimpulan sementara yang bersifat sementara dan bisa berubah jika muncul bukti kuat pendukung. Namun, jika data sebelumnya sudah valid dan konsisten di lapangan, maka kesimpulan awal tersebut menjadi simpulan tervalidasi atau dapat dipercaya.

Pada tahap ini, peneliti menyusun kesimpulan dari data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, peneliti merumuskan kesimpulan deskriptif mengenai pelaksanaan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran fikih di MI Pesantren Sabilil Muttaqien Kebonagung Gurah Kediri.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dijalankan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap ini adalah tahap awal bagi peneliti sebelum penelitian dimulai. Pada tahap ini, peneliti menetapkan inti permasalahan dan fokus penelitian. Setelah memahami topik yang diteliti, langkah selanjutnya adalah mengurus izin kepada Kepala Madrasah MI Pesantren Sabilil Muttaqien Kebonagung Gurah Kediri.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini adalah kelanjutan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan beragam informasi terkait topik penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini adalah proses peneliti mengolah data yang telah terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap ini mencakup pengorganisasian data, pemeriksaan keabsahan data, serta analisis data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini mencakup penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil kepada pembimbing, perbaikan berdasarkan hasil konsultasi (revisi), serta pengurusan kelengkapan skripsi.